

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas beban pajak kini mempunyai nilai  $t_{hitung}$  5,122 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,656 atau dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang artinya beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji t mempunyai nilai  $t_{hitung}$  1,583 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,656 atau dengan nilai signifikansi sebesar 0,116 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima yang artinya bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  13,801 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,064 atau nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh dan signifikan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan secara simultan atau bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur  
Beban pajak kini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Tindakan manajemen laba dapat membuat besar kecilnya laba yang hendak didapatkan atau beban

pajak yang harus dibayarkan.

2. Investor

Untuk para investor jika ingin mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut harus mencari tahu tanda-tanda perusahaan yang melakukan manajemen laba dan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

3. Pemerintah

Pemerintah selaku penerima pajak harus mengetahui tanda-tanda manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang berdampak pada besar kecilnya pembayaran pajak yang diterima oleh pemerintah, dan diperlukan pemeriksaan fiskal untuk perusahaan-perusahaan yang terindikasi melakukan manajemen laba yang tidak sesuai dengan peraturan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas atau menambah variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba seperti OCF (*Operating Cash Flow*), ROA (*Return on Assets*), perencanaan pajak, dan ukuran perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan jumlah sampel penelitian dan tidak berfokus pada industri manufaktur saja, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah tahun atau periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih otentik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarumi, Mustikaning Perwita, Titiek Puji Astuti dan Agung Nurmansyah. (2015). *Analisis Beban Pajak Tangguhan, Aktiva Pajak Tangguhan, Dan Akrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Budiman, Taufik. (2014). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Akrual Terhadap Adanya Praktik Manajemen Laba*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.
- Felicia Amanda dan Meiriska Febrianti. (2015). *Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Basis Akrual Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Ultima Accounting Vol 7, No.1. Universitas Multimedia Nusantara.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, Dwikora. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Konsep PPh serta PPN, Ditinjau dari Aspek Perpajakan maupun Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta: IAI.
- Ilyas, Wirawan B dan Diaz Priantara. (2015). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lukman, Pungky. (2013). *Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Memprediksi Ukuran Manajemen Laba*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ningrat, Hadi Kusuma. (2014). *Analisis Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Probabilitas Manajemen Laba*. Skripsi Mahasiswa Universitas Hasanuddin.
- Nisa, Chairun. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Priyatno, Duwi. (2016). *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, & Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: MediaKom.

Resmi, Siti. (2016). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Suandy, Erly. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Suandy, Erly. (2013). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyanto, Sri. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Susyanti, Jeni dan Ahmad Dahlan. (2015). *Perpajakan untuk Praktisi dan Akademisi*. Malang: Empatdua Media.

Ulfa, Yana. (2013). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

